

ABSTRAK

EXA NOVIA SISWANTO, 71200311005. Identifikasi Sektor-Sektor Unggulan Kabupaten Deli Serdang (Pendekatan LQ-IS), Dibimbing oleh Dr.H.Effedi Sadly S.E., MA sebagai pembimbing I dan Fauzi S.E.,M.M sebagai pembimbing II, Skripsi : 2024

Kurangnya peranan pemerintah dalam mengembangkan sektor unggulan di Kabupaten Deli Serdang, maka diperlukan pengembangan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Daerah. Penelitian ini menggunakan metode Location Quotient (LQ) pendekatan nilai tambah atau pendapatan dan Indeks Spesialisasi (IS). Location Quotient (LQ) untuk menentukan sektor basis dan sektor non basis dan Indeks Spesialisasi (IS) untuk menentukan tingkat Spesialisasi antar sektor di Kabupaten Deli Serdang. Data yang digunakan yaitu Data sekunder Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Tahun 2018-2022 yang diambil melalui website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang. Hasil dari Analisis Location Quotient (LQ) terdapat 6 (enam) sektor yang menunjukkan nilai >1 maka sektor tersebut dikatakan sektor basis diantaranya yaitu sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Terdapat 11 (sebelas) sektor yang menunjukkan nilai <1 yang artinya sektor tersebut dikatakan sektor non basis. Hasil analisis Indeks Spesialisasi (IS) seluruh sektor menunjukkan nilai mendekati 0 (nol) yang artinya tidak ada sektor yang terspesialisasi pada sektor unggulan di Kabupaten Deli Serdang. Masih banyaknya sektor non basis dan tidak adanya sektor yang terspesialisasi di Kabupaten Deli Serdang maka Pemerintah Kabupaten Deli Serdang harus lebih fokus pada sektor-sektor non basis untuk meningkatkan kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan adanya tingkat spesialisasi antar sektor di Kabupaten Deli Serdang. Sehingga pada akhirnya akan meningkatkan daya saing sektor ekonomi di Kabupaten Deli Serdang dalam waktu yang akan datang.

Kata kunci : PDRB Kabupaten Deli Serdang, Sektor Unggulan

ABSTRACT

EXA NOVIA SISWANTO, 71200311005. Identification of Leading Sectors of Deli Serdang Regency (Approach LQ-IS), Guided by Dr. H. Effendi Sadly S.E., M.A as Advisor and Fauzi S.E., M.M as Member.

The lack of government role in developing leading sectors in Deli Serdang regency means that development is needed to increase the economic growth of a research area by using the Location Quotient (LQ) value added or income approach and the Specialization Index (IS). Location Quotient (LQ) to determine the base sector and non basic sectors and Specialization between sectors in Deli Serdang Regency. The data used is secondary data on Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) for 2018-2022 which was taken via the Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Deli Serdang Regency. Results from the Location Quotient (LQ) analysis are 6 (six) sectors that show a value of >1 are said basic sectors, including the Processing Industry, Electricity Procurement, Construction, Transport and Warehousing sectors, Food and Drink Accommodation Provision, Health Service and Social Activities. There are 11 (eleven) sectors that show a value of <1 , which means this sector is said to be a non basic sector. The Specialization Index (IS) for all sectors show that it is approaching 0 (zero), which means, there are no specialized sectors in the leading sectors in Deli Serdang Regency. There are still many non basic sectors and there are no specialized sectors in Deli Serdang Regency, so the Deli Serdang Regency Government must focus more on non basic to increase the contribution of Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). And the existence of a level of specialization between sectors in Deli Serdang Regency so that in the end it will increase competitiveness of the economic sector in Deli Serdang Regency in the future.

Keywords : Deli Serdang Regency PDRB, Leading Sectors.